

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dalam proses penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Hal ini sebagaimana dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Selanjutnya dijelaskan pula dalam Undang-Undang tersebut bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan perlu adanya interaksi yang positif antara semua pihak, baik pihak sekolah, orang tua maupun masyarakat.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator mutu pendidikan yang terungkap dari kemampuan para siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasrun Harahap (1994: 21) bahwa “prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar sebagaimana pendapat Slameto (1995: 32) bahwa “prestasi belajar dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal seperti metode guru mengajar dan persepsi siswa mengenai media pembelajaran.

Persepsi merupakan tanggapan atas apa yang mereka lihat dari sebuah obyek dan akan mempengaruhi pola pikir orang tersebut. Persepsi siswa terhadap pemanfaatan Media Pembelajaran merupakan tanggapan atas cara guru memanfaatkan media dalam mengajar mata pelajaran akuntansi. Persepsi yang ditunjukan oleh siswa dapat berupa persepsi yang baik maupun persepsi yang kurang baik. Jika persepsi siswa Terhadap Pemanfaatan Media baik maka akan timbul rasa senang dan tertarik terhadap mata pelajaran akuntansi sehingga akan memacu siswa untuk berusaha dan belajar dengan giat sehingga akan mendapatkan prestasi belajar akuntansi yang maksimal dan baik.

Pemanfaatan media pembelajaran adalah suatu cara dalam memanfaatkan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan

belajar. Dari uraian di atas dapatlah dikatakan bahwa pemilihan, pengembangan, dan penggunaan media pembelajaran sangatlah penting, sehingga seorang guru dituntut untuk benar-benar mampu memilih sekaligus memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu metode guru mengajar. Metode guru mengajar sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai, sehingga semakin baik penggunaan metode mengajar semakin berhasilah pencapaian tujuan, artinya apabila guru dapat memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan bahan pengajaran, murid, situasi kondisi, media pengajaran maka semakin berhasilah tujuan pengajaran yang dicapai. Sikap, minat, kebiasaan belajar yang kurang baik terhadap mata pelajaran juga menjadi sebab rendahnya prestasi belajar. Selain itu, persepsi siswa yang cenderung kearah negatif baik tentang mata pelajaran maupun strategi mengajar yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran juga menimbulkan efek yang kurang baik terhadap pencapaian prestasi belajar.

SMK YPKK 3 Sleman merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan memiliki tujuan pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai kejuruannya. Kurikulum pembelajaran SMK adalah mempersiapkan peserta didik pada dunia kerja terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu program keahlian yang ada di SMK YPKK 3 Sleman yaitu program keahlian akuntansi yang memiliki standar kompetensi akuntansi. Pencapaian Standar Kompetensi tersebut

digunakan untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan mempunyai ketrampilan yang dibutuhkan didunia kerja. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai tersebut, maka seorang guru diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan dan *survey* yang dilakukan oleh peneliti di SMK YPKK 3 Sleman menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dan metode guru mengajar belum optimal. Hal ini dapat terlihat pembelajaran yang dilakukan guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran ini menyebabkan siswa menjadi bosan, jemu, dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, interaksi pembelajaran dalam kelas relatif masih rendah, siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Bahkan ada siswa yang berbicara sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran. Hal ini berarti persepsi siswa mengenai penggunaan media pembelajaran cenderung negatif.

Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa guru dalam mengajarkan suatu materi masih cenderung konvensional yaitu menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan tanya jawab. Hal ini mengindikasikan bahwa metode guru mengajar belum bervariasi. Selain itu, Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi masih ada yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian akuntansi yang menunjukkan bahwa sebesar 28 % siswa belum memenuhi

KKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Metode Guru Mengajar dengan Pestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran dan metode guru mengajar di SMK YPKK 3 Sleman belum optimal.
2. Persepsi siswa mengenai penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru cenderung negatif.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Guru dalam mengajarkan suatu materi masih cenderung konvensional.
5. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi masih ada yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Akan tetapi, masalah utama yang akan

diteliti pada penelitian ini dibatasi pada Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi yang kurang optimal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran dengan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Adakah hubungan antara metode guru mengajar dengan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Adakah hubungan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran dan metode guru mengajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran dengan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Hubungan antara metode guru mengajar dengan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Hubungan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran dan metode guru mengajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi Siswa kelas XI di SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2011/2012 dengan mengetahui prestasi belajar Akuntansi maka dapat dijadikan umpan balik sehingga memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuannya lebih lanjut dalam hal Prestasi Belajar Akuntansi.
  - b. Sebagai masukan bagi guru akuntansi, kepala sekolah untuk lebih mengefektifkan kegiatan proses belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.
  - a. Bagi peneliti penelitian ini digunakan sebagai syarat menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan dapat memberikan bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama di

bangku kuliah ke dalam karya nyata.serta Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dapat berusaha sejak sekarang untuk belajar menerapkan mediadan strategi mengajar yang tepat.

## 2. Manfaat secara teoritis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai materi yang berkaitan dengan prestasi belajar akuntansi siswa yang pengaruhinya oleh banyak faktor.
- b. Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai literature dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.